

## MODUL 02

# SIKAP BARIS-BERBARIS DENGAN BERSENJATA DAN GERAKAN BERJALAN DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA DAN BENDERA PENJURU



6 JP (270 menit)



### PENGANTAR

Dalam Modul ini membahas materi tentang sikap baris berbaris dengan bersenjata dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik dapat melaksanakan sikap baris berbaris dengan bersenjata dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.




### KOMPETENSI DASAR

1. Melaksanakan sikap baris berbaris dengan bersenjata.


#### Indikator hasil belajar


- a. Menjelaskan sikap sempurna;
- b. Melakukan sikap sempurna;
- c. Menjelaskan sikap istirahat;
- d. Melakukan sikap istirahat;
- e. Menjelaskan perubahan arah dan buka/tutup barisan;
- f. Melakukan perubahan arah dan buka/tutup barisan;
- g. Menjelaskan pundak kiri/kanan dan tegak senjata;
- h. Melakukan pundak kiri/kanan dan tegak senjata;
- i. Menjelaskan depan dan tegak senjata;
- j. Melakukan depan dan tegak senjata;
- k. Menjelaskan sikap tangan kiri/kanan dan tegak senjata;
- l. Melakukan sikap tangan kiri/kanan dan tegak senjata;
- m. Menjelaskan perpindahan senjata ditempat;
- n. Melakukan perpindahan senjata ditempat;


	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Menjelaskan penghormatan dengan senjata;</li> <li>p. Melakukan penghormatan dengan senjata;</li> <li>q. Menjelaskan lencang kanan/kiri;</li> <li>r. Melakukan lencang kanan/kiri;</li> <li>s. Menjelaskan bubar barisan;</li> <li>t. Melakukan bubar barisan;</li> <li>u. Menjelaskan sikap salvo;</li> <li>v. Melakukan sikap salvo;</li> <li>w. Menjelaskan menyilangkan/melepaskan silang senjata;</li> <li>x. Melakukan menyilangkan/melepaskan silang senjata;</li> <li>y. Menjelaskan sandang senjata;</li> <li>z. Melakukan sandang senjata.</li> </ul> <p>2. Melaksanakan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</p> <p><b>Indikator Hasil Belajar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara perpindahan senjata;</li> <li>b. Melakukan cara perpindahan senjata;</li> <li>c. Menjelaskan cara menggunakan bendera penjuru;</li> <li>d. Melakukan cara menggunakan bendera penjuru;</li> <li>e. Menjelaskan cara menghormat dengan bendera penjuru;</li> <li>f. Melakukan cara menghormat dengan bendera penjuru.</li> </ul>
--	---


	<p><b>MATERI PELAJARAN</b></p> <p>1. <b>Pokok Bahasan:</b></p> <p>Sikap baris berbaris dengan bersenjata.</p> <p><b>Subpokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap sempurna;</li> <li>b. Sikap istirahat;</li> <li>c. Perubahan arah dan buka/tutup barisan;</li> <li>d. Pundak kiri/kanan dan tegak senjata;</li> <li>e. Depan dan tegak senjata;</li> <li>f. Sikap tangan kiri/kanan dan tegak senjata;</li> <li>g. Perpindahan senjata ditempat;</li> </ul>
---	---


	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Penghormatan dengan senjata;</li> <li>i. Lencang kanan/kiri;</li> <li>j. Bubar barisan;</li> <li>k. Sikap salvo;</li> <li>l. Menyilangkan/melepaskan silang senjata;</li> <li>m. Sandang senjata.</li> </ul> <p><b>2. Pokok Bahasan:</b></p> <p>Gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</p> <p><b>Subpokok Bahasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara perpindahan senjata;</li> <li>b. Cara penggunaan bendera penjuru;</li> <li>c. Cara menghormat dengan bendera penjuru.</li> </ul>
--	--


	<b>METODE PEMBELAJARAN</b>
	<p><b>1. Metode ceramah</b></p> <p>Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang Sikap baris berbaris dengan bersenjata dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</p> <p><b>2. Metode <i>Brain storming</i> (curah pendapat)</b></p> <p>Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengemukakan pendapat tentang materi yang disampaikan.</p> <p><b>3. Metode tanya jawab</b></p> <p>Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p><b>4. Metode penugasan</b></p> <p>Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat resume.</p> <p><b>5. Metode latihan/drill</b></p> <p>Metode ini digunakan untuk mempraktikkan materi Sikap baris berbaris dengan bersenjata dan Gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</p>

	<p><b>ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR</b></p>
	<p><b>1. Alat/Media:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Whiteboard.</li> <li>b. Papan Flipchart.</li> <li>c. Slide.</li> <li>d. Laptop.</li> <li>e. Senjata.</li> <li>f. Gigaphone,</li> </ol> <p><b>2. Bahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas Flipchart.</li> <li>b. Alat Tulis</li> </ol> <p><b>3. Sumber Belajar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Peraturan Baris–berbaris Tentara Nasional Indonesia.</li> <li>b. Buku PBB-ABRI Nomor 101–160902 Cetakan ke-2 (dua), disahkan dengan Skep Pangab Nomor Skep/611/X/1985 tanggal 8 Oktober 1985.</li> <li>c. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Tata Upacara Kepolisian Negara Republik Indonesia.</li> <li>d. Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Baris–berbaris Tentara Nasional Indonesia.</li> <li>e. Buku PUDD ABRI, Skep Panglima ABRI Nomor: Skep/555/IX/1990 tanggal 20 September 1990.</li> </ol>

	<h2 style="text-align: center;">KEGIATAN PEMBELAJARAN</h2>
	<p><b>1. Tahap awal : 10 menit</b></p> <p>Pendidik melaksanakan apersepsi dengan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik melaksanakan refleksi yang ditugaskan oleh pendidik.</li> <li>b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, pengantar mata pelajaran, kompetensi dan tugas peserta didik pada mata pelajaran ini.</li> </ol> <p><b>2. Tahap inti : 250 menit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik menyampaikan materi pelajaran.</li> <li>b. Peserta didik memperhatikan, menyimak dan mencatat materi pelajaran</li> <li>c. Pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta pendidikan untuk bertanya/berkomentar terkait materi yang disampaikan.</li> <li>d. Pendidik memberikan contoh sikap baris berbaris dengan bersenjata dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</li> <li>e. Peserta didik mempraktikkan sikap baris berbaris dengan bersenjata dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjuru.</li> <li>f. Pendidik memfasilitasi jalannya praktik;</li> <li>g. Pendidik menyimpulkan hasil praktik.</li> </ol> <p><b>3. Tahap akhir : 10 menit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi serta mengaitkan dengan pelaksanaan tugas.</li> <li>b. Pengecekan penguasaan materi. Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</li> <li>c. Penugasan. Pendidik menugaskan peserta didik untuk meresume materi yang telah disampaikan.</li> </ol>

	<b>TAGIHAN / TUGAS</b>
	Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi

	<b>LEMBAR KEGIATAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik meresume materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Peserta didik mempraktikkan macam-macam langkah dan perubahan arah dalam peraturan baris berbaris dan gerakan berjalan dengan menggunakan senjata dan bendera penjurur.</li> </ol>

	<b>BAHAN BACAAN</b>
	<p><b>Pokok Bahasan 1</b></p> <p><b>SIKAP BARIS-BERBARIS DENGAN BERSENJATA</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sikap Sempurna</b> <p>Aba-aba : “Siap = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan tangan kanan tetap pada kedudukan semula pada aba-aba pelaksanaan melakukan sikap sempurna dan senapan berdiri melekat pada badan, popor terletak di atas tanah di sebelah kanan rapat pada kaki kanan, ujung popor segaris dengan ujung kaki, pejera lurus ke belakang.</p> </li> <li>2. <b>Sikap Istirahat</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aba-aba : “Istirahat di tempat = GERAK”.</li> <li>Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan, tangan kanan tetap pada kedudukan semula pada aba-aba pelaksanaan melakukan gerakan seperti gerakan istirahat tanpa senjata dan bersamaan dengan itu senapan didorong ke depan, sehingga tangan kanan mengencang ke depan sorong ke kanan bawah.</li> <li>b. Aba-aba : “Siap = GERAK”</li> <li>Pelaksanaan : Pada aba-aba pelaksanaan kaki dirapatkan, senjata ditarik melekat pada badan, kembali ke sikap</li> </ol> </li> </ol>

sempurna.

### 3. Perubahan Arah dan Buka/Tutup Barisan

#### a. Perubahan arah

1) Hadap kanan/kiri (bila senapan disamping kaki).

a) Aba-aba : "Hadap kanan/kiri = GERAK".

b) Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan, senapan diangkat sedikit, pada aba-aba pelaksanaan, melakukan gerakan hadap kanan/kiri seperti gerakan hadap kanan/kiri tanpa senjata.

Setelah selesai senapan diletakkan di samping kaki tanpa bersuara kembali ke sikap sempurna.

2) Hadap serong kanan/kiri (bila senapan di samping kaki).

Aba-aba : "Hadap serong kanan/kiri = GERAK".

Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan, senapan diangkat sedikit. Pada aba-aba pelaksanaan, melakukan gerakan serong kanan/kiri sesuai gerakan serong kanan/kiri tanpa senjata. Setelah selesai senapan diletakkan di samping kaki tanpa bersuara kembali ke sikap sempurna.

3) Balik kanan (bila senapan disamping kaki).

Aba-aba : "Balik kanan = GERAK".

Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan, senapan diangkat sedikit. Pada aba-aba pelaksanaan, gerakan balik kanan seperti gerakan balik kanan tanpa senjata. Setelah selesai senapan diletakkan disamping kaki tanpa bersuara kembali ke sikap sempurna.

#### b. Membuka/menutup barisan pada waktu senjata di tanah

##### a. Buka barisan.

Aba-aba : "Buka barisan = JALAN".

Pelaksanaan : pada gerakan ini hanya dilakukan dalam bentuk berbanjar. Pada aba-aba peringatan senjata diangkat setinggi mata kaki, aba-aba pelaksanaan banjar kanan/kiri melangkah satu langkah ke kanan dan ke kiri. Setelah selesai senapan diletakkan disamping kaki tanpa bersuara kembali ke sikap sempurna.

Banjar tengah yang juga mengangkat senapan dan diturunkan bersama-sama, dengan banjar kiri dan kanan.

	<p>b. Tutup barisan. Aba-aba : tutup barisan = JALAN". Pelaksanaan : pada aba-aba peringatan, senapan diangkat sedikit, pada aba-aba pelaksanaan, banjar kanan dan kiri melaksanakan satu langkah ke samping kiri dan kanan (ke arah tengah). Setelah senapan selesai diletakkan kembali ke samping kaki tanpa bersuara kembali ke sikap sempurna.</p> <p><b>4. Pundak Kiri/Kanan dan Tegak Senjata</b></p> <p>a. Pundak kiri senjata Aba-aba : "Pundak kiri senjata = GERAK". Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seperti gerakan ke satu dari "hormat senjata".</li> <li>2) Seperti gerakan kedua "hormat senjata" tangan kanan memegang hulu popor.</li> <li>3) Senapan ditegakkan di muka pundak kiri dengan pejera menghadap ke kanan, tangan kiri memegang popor, ibu jari di sebelah kiri, jari-jari lainnya rapat dimuka popor, lengan kiri rapat pada badan dan membentuk sudut 90<sup>o</sup>.</li> <li>4) Senjata diletakkan di pundak kiri dengan memegang penegang (knop grendel) menghadap keatas.</li> <li>5) Lengan kanan kembali dalam sikap sempurna, senapan tidak boleh bergerak.</li> </ol> <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Siku kiri 90<sup>o</sup> karena ini merupakan faktor yang penting guna memelihara tegaknya senjata.</li> <li>b) Pada waktu berjalan lengan kiri harus merapat disamping badan hingga senjata kedudukannya harus di tengah-tengah pundak.</li> </ol> <p>b. Pundak kanan senjata Aba-aba : "Pundak kanan senjata = GERAK Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gerakan seperti ke satu hormat senjata.</li> <li>2) Tangan kiri memegang hulu popor.</li> <li>3) Lengan tangan kiri senapan ditegakkan dimuka pundak kanan, pejera menghadap ke kanan. Bersamaan dengan itu tangan kanan dipindahkan dan memegang telapak popor, ibu jari berada di luar dan jari-jari lainnya</li> </ol>
--	--



	<p>berada di depan, siku merupakan sudut <math>90^{\circ}</math>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Senjata diletakkan di atas pundak dengan memegang penegang (grendel).</li> <li>5) Tangan kiri kembali dalam sikap sempurna.</li> </ol> <p>c. Tegak senjata</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Aba-aba : “Tegak Senjata = GERAK”.</li> <li>2) Tegak senjata dari pundak kiri, aba-aba : “Tegak Senjata = GERAK”.</li> </ol> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tangan kanan memegang penuh hulu popor, siku kanan tetap merapat pada badan.</li> <li>b) Kemudian menurunkan senjata seperti hormat senjata.</li> <li>c) Selanjutnya melakukan gerakan tegak senjata.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Tegak senjata dari pundak kanan</li> </ol> <p>Aba-aba : “Tegak Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tangan kiri memegang hulu popor.</li> <li>b) Senapan dipindahkan dengan tangan kiri lurus ke depan tengah-tengah badan. Bersamaan dengan gerakan itu tangan kanan memegang senapan dengan sudut <math>90^{\circ}</math>, sambil memutar senapan sehingga pejera menghadap ke belakang.</li> <li>c) Tangan kanan dipindahkan ke atas lebih kurang dua kepal.</li> <li>d) Selanjutnya melakukan gerakan tegak senjata.</li> </ol> <p><b>5. Depan dan Tegak Senjata</b></p> <p>a. Depan Senjata</p> <p>Aba-aba : “Depan Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada aba-aba pelaksanaan, senapan diangkat serong kiri atas menyilang di depan dada dengan tangan kanan setinggi-tingginya, popor diregangkan dari badan lebih kurang satu kepal, tangan kiri memegang senjata di depan bahu kiri dengan jari-jari rapat.</li> <li>2) Tangan kanan diturunkan memegang bahu popor, senjata diputar sehingga pejera menghadap ke belakang.</li> </ol>
--	--

	<p>b. Tegak senjata Aba-aba : “Tegak Senjata = GERAK”. Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada aba-aba pelaksanaan, tangan kanan menepuk dan memegang senapan antara selebar badan di sebelah atas tangan kiri.</li> <li>2) Gerakan selanjutnya seperti “Tegak Senjata”.</li> </ol> <p><b>6. Sikap Tangan Kiri/Kanan dan Tegak Senjata</b></p> <p>a. Sikap tangan kanan senjata Sikap ini dilaksanakan dari posisi sikap sempurna ke posisi sikap senjata di tangan kanan dengan aba-aba “Tangan Kanan Senjata = GERAK”. Pelaksanaan gerakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada aba-aba pelaksanaan, senjata diangkat dengan tangan kanan tegak lurus di depan badan jarak satu kepal, bersamaan dengan itu diterima oleh tangan kiri memegang lade bagian bawah.</li> <li>2) Tangan kanan dipindahkan memegang pegangan pistol / hulu popor (untuk senjata yang tidak ada pegangan pistolnya).</li> <li>3) Senjata dibawa merapat tegak lurus di samping kanan badan.</li> <li>4) Pejera dijepit antara lengan atas dengan badan, sehingga kedudukan senjata menjadi kokoh.</li> <li>5) Tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</li> </ol> <p>b. Tegak senjata dari posisi senjata di tangan kanan dilaksanakan dengan aba-aba “Tegak senjata = GERAK”. Pelaksanaan gerakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada aba-aba pelaksanaan tangan kiri memegang lade bagian atas.</li> <li>2) Senjata dibawa di depan badan dengan jarak satu kepal, tangan kanan tetap memegang senjata seperti semula.</li> <li>3) Selanjutnya tangan kanan dipindahkan ke atas memegang lade di atas tangan kiri.</li> <li>4) Senjata diturunkan ke samping kanan badan, sampai popor setinggi <math>\pm</math> 2 jari di atas tanah dengan diantar oleh tangan kiri, jari-jari tangan kiri lurus dan rapat satu sama lain di ujung laras bagian depan, punggung tangan</li> </ol>
--	--

	<p>menghadap ke depan.</p> <p>5) Senjata di letakkan di atas tanah dengan tidak berbunyi.</p> <p>6) Tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</p> <p>c. Sikap tangan kiri senjata</p> <p>Sikap ini dilaksanakan dari posisi sikap sempurna ke posisi sikap senjata di tangan kiri dengan aba-aba "Tangan Kiri Senjata = GERAK".</p> <p>Pelaksanaan gerakan sebagai berikut :</p> <p>1) Pada aba-aba pelaksanaan, senjata diangkat dengan tangan kanan di depan badan jarak satu kepal, senjata tegak lurus bersamaan dengan itu diterima oleh tangan kiri memegang lade bagian atas.</p> <p>2) Tangan kiri dipindahkan memegang pegangan pistol/hulu popor (untuk senjata yang tidak ada pegangan pistolnya).</p> <p>3) Senjata dibawa merapat tegak lurus di samping kiri badan.</p> <p>4) Pejera dijepit antara lengan atas dengan badan, sehingga kedudukan senjata menjadi kokoh.</p> <p>5) Tangan kanan kembali ke sikap sempurna</p> <p>d. Tegak senjata dari posisi senjata di tangan kiri dilaksanakan dengan aba-aba "Tegak senjata = GERAK".</p> <p>Pelaksanaan gerakan sebagai berikut :</p> <p>1) Pada aba-aba pelaksanaan, tangan kanan memegang lade bagian atas.</p> <p>2) Senjata dibawa tegak lurus di depan badan dengan jarak satu kepal, tangan kiri tetap memegang pegangan pistol seperti semula.</p> <p>3) Senjata diturunkan ke samping kanan badan, sampai popor setinggi <math>\pm 2</math> jari di atas tanah dengan diantar oleh tangan kiri, jari-jari tangan kiri lurus dan rapat satu sama lain di ujung laras bagian depan, punggung tangan menghadap ke depan.</p> <p>4) Senjata diletakkan di atas tanah dengan tidak berbunyi.</p> <p>5) Tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</p> <p><b>7. Perpindahan Senjata Ditempat</b></p> <p>a. Pindah senjata dari pundak kiri ke pundak kanan.</p>
--	--

	<p>Aba-aba : “ Pundak kanan Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangan kanan memegang hulu popor, siku kiri tetap merapat pada badan.</li> <li>2) Kemudian menurunkan senjata seperti hormat senjata.</li> <li>3) Tangan kanan dipindahkan dan memegang bagian senapan selebar tangan di atas tangan kiri.</li> <li>4) Tangan kiri memegang hulu popor.</li> <li>5) Dengan tangan kiri senapan ditegakkan dimuka pundak kanan pejera menghadap kanan. Bersamaan dengan itu tangan kanan dipindahkan dan memegang dasar popor, ibu jari berada di luar dan jari-jari lainnya berada didepan, siku merupakan sudut 90<sup>0</sup>.</li> <li>6) Senjata diletakkan di atas pundak dengan pemegang penegang (grendel) menghadap ke atas.</li> <li>7) Tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</li> </ol> <p>b. Pindah senjata dari pundak kanan ke pundak kiri</p> <p>Aba-aba : “Pundak kiri senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangan kiri memegang hulu popor, siku kiri merapat pada badan.</li> <li>2) Kemudian menurunkan senjata seperti hormat senjata, tetapi dengan tangan di bagian atas, sedangkan tangan kiri memegang hulu popor, dengan tangan hampir mengencang, jari-jari rapat satu sama lain.</li> <li>3) Tangan kiri dipindahkan selebar tangan di atas tangan kanan.</li> <li>4) Seperti gerakan kedua hormat senjata, tangan kanan memegang hulu popor.</li> <li>5) Senapan ditegakkan dimuka pundak kiri dengan pejera menghadap ke kanan, tangan kiri memegang popor, ibu jari-jari lainnya rapat dimuka popor, lengan kiri rapat pada badan merupakan sudut 90<sup>0</sup>.</li> <li>6) Senjata diletakkan dipundak kiri dengan pemegang penegang (knop grendel) menghadap ke atas.</li> <li>7) Lengan kanan kembali dalam sikap sempurna, senapan tidak boleh bergerak.</li> </ol> <p>Catatan :</p> <p>Dari pundak senjata diadakan hormat senjata, apabila dalam</p>
--	---

	<p>keadaan memaksa. Aba-aba : “Hormat Senjata = GERAK”.</p> <p>c. Pindah senjata dari pundak kiri ke depan senjata Aba-aba pelaksanaan : “Depan Senjata = GERAK” Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Tangan kanan memegang hulu popor, siku kanan merapat badan.</li><li>2) Kemudian menurunkan senjata, menyilang di depan dada, diterima tangan kiri pada Lade atas sejajar dengan bahu kiri.</li><li>3) Senjata di putar lubang magazen menghadap ke depan.</li></ol> <p>d. Pindah senjata dari pundak kanan senjata ke depan senjata Aba-aba pelaksanaan : “Depan senjata = GERAK” Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Tangan kiri memegang lade atas.</li><li>2) Kemudian menurunkan senjata, menyilang di depan dada.</li><li>3) Tangan kanan dipindahkan ke hulu popor.</li><li>4) Senjata diputar lubang magazen menghadap ke depan.</li></ol> <p>e. Pindah senjata dari depan senjata ke pundak kiri senjata Aba-aba pelaksanaan : “Pundak kiri senjata = GERAK” Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Senjata diangkat tangan kanan, diterima tangan kiri, siku-siku 90<sup>0</sup> senjata tegak lurus di depan bahu kiri.</li><li>2) Senjata di letakkan di bahu kiri.</li><li>3) Tangan kanan kembali ke sikap sempurna.</li></ol> <p>f. Pindah senjata dari depan senjata ke pundak kanan senjata Aba-aba pelaksanaan : “Pundak kanan Senjata = GERAK” Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Tangan kanan menepuk ujung popor, senjata tidak berubah.</li><li>2) Tangan kiri membawa senjata tegak lurus depan bahu kanan.</li><li>3) Senjata di letakkan di bahu kanan</li><li>4) Tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</li></ol>
--	---

## 8. Penghormatan dengan Senjata

### a. Hormat senjata

Aba-aba : "Hormat Senjata = GERAK".

Pelaksanaan :

- 1) Senapan diangkat dengan tangan kanan, sedangkan kedua lengan atas rapat pada badan, senapan dibawa lurus ke depan tengah-tengah badan antara selebar tangan, pejera menghadap ke belakang. Bersamaan dengan gerakan ini tangan kiri memegang senapan dengan jarak selebar tangan di bawah tangan kanan, ibu jari ke atas, jari lainnya rapat.
- 2) Lengan kiri merupakan  $90^0$  dan rapat pada badan.
- 3) Tangan kanan memegang hulu popor dengan tangan hampir mengencangkan jari-jari rapat satu sama lainnya, bersamaan dengan kepala dipalingkan kepada yang diberi hormat.
- 4) Punggung tangan kanan menghadap ke kanan.

Catatan :

Khusus dalam hubungan Kesatuan penyampaian penghormatan tanpa memalingkan kepala ke arah yang diberi hormat (pandangan tetap lurus ke depan).

### b. Tegak senjata

Aba-aba : "Tegak Senjata = GERAK".

Pelaksanaan :

- 1) Tangan kanan dipindahkan dan memegang senapan antara selebar tangan di atas tangan kiri dengan cara memukulkan telapak tangan, bersamaan dengan itu kepala dipalingkan kembali ke depan, kedua lengan rapat pada badan.
- 2) Senapan diturunkan sampai popor setinggi dua jari di atas tanah sebelah kanan ujung kaki kanan dan diantar oleh tangan kiri, jari-jari tangan kiri lurus dan rapat satu sama lain diletakan diujung laras bagian depan, jari telunjuk setinggi mulut laras, punggung tangan menghadap ke depan.
- 3) Senapan diletakkan di tanah dengan tidak berbunyi.
- 4) Tangan kiri kembali dalam sikap sempurna.

**9. Lencang Kanan/Kiri**

- a. Lencang kanan senjata di pundak kiri

Aba-aba : "Lencang Kanan = GERAK".

Pelaksanaan :

Setelah sikap sempurna dan pundak kiri senjata, selanjutnya melakukan gerakan dengan genggam dan tangan kanan seperti pada waktu lencang kanan tak bersenjata.

- b. Lencang kiri, senjata dipundak kanan

Aba-aba : "Lencang Kiri = GERAK".

Pelaksanaan :

Setelah sikap sempurna dan pundak kanan senjata, selanjutnya melakukan gerakan dengan kepala dan tangan kiri seperti pada waktu lencang kiri tak bersenjata.

- c. Lencang Kiri/kanan senjata disandang.

Aba-aba : "Lencang Kiri = GERAK".

Pelaksanaan :

Melakukan gerakan dengan kepala dan tangan kiri/kanan seperti pada waktu lengan kiri/kanan tak bersenjata.

- d. Tegak dari Lencang Kiri/kanan senjata disandang.

Aba-aba : "Tegak = GERAK".

Pelaksanaan :

Kepala dipalingkan ke depan dan tangan kembali merapat pada badan.

**10. Bubar Barisan**

Pada dasarnya pembubaran dilakukan pada saat dalam kondisi sikap sempurna bersenjata.

Aba-aba : "Bubar = JALAN".

Pelaksanaan :

Pada aba-aba pelaksanaan melakukan gerakan penghormatan dengan senjata khususnya bagi yang berpangkat Perwira (kepada Brigadir hanya menganggukkan kepala) dan setelah dibalas, kembali ke sikap sempurna kemudian senjata diangkat  $\pm 10$  cm dan melakukan gerakan "balik kanan". Setelah senjata diletakkan mengambil sikap depan senjata, kemudian menghitung dua hitungan dalam hati baru kaki kiri dihentakkan satu langkah ke depan selanjutnya menuju tempat tujuan masing-masing.

Catatan :

	<p>Bila sikap sempurna dengan posisi senjata menyilang di depan badan (dikalungkan) maka setelah melakukan penghormatan dengan menepuk hulu popor dan menganggukan kepala, balik kanan kemudian menghitung dua hitungan dalam hati, baru kaki kiri dihentakkan satu langkah ke depan (seperti langkah pertama gerakan maju jalan), selanjutnya menuju ke tempat masing-masing.</p> <p><b>11. Sikap Salvo</b></p> <p>a. Pengertian</p> <p>Yang dimaksud dengan salvo adalah pada hal ini adalah suatu tembakan kehormatan yang dilakukan secara bersama-sama diarahkan ke atas oleh pasukan dengan kekuatan tertentu.</p> <p>b. Pelaksanaan dari pasal ini mengandung 2 rangkaian pelaksanaan :</p> <p>1) Aba-aba : “Sikap Salvo ke Atas = GERAK”</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>a) Senapan diangkat dengan tangan kanan dan dibawa serong ke depan badan, lengan kanan tidak menutup muka, bersamaan dengan itu tangan kiri memegang pada titik perimbangan (di atas magazen), kaki kiri dirapatkan penuh pada kaki kanan, pandangan mata tetap ke depan.</p> <p>b) Tangan kanan memegang hulu popor, bersamaan dengan itu kaki kanan dilangkahkan ke kanan serong ke belakang setengah langkah (<math>\pm 30</math> cm).</p> <p>c) Senapan dibawa ke atas pundak kanan dan popor diletakkan di atas pundak kanan, senapan agak condong ke depan <math>\pm 30^{\circ}</math>.</p> <p>2) Aba-aba : “Sikap untuk menembak= TEMBAK”</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>a) Pada aba-aba peringatan jari-jari membuka kunci pengaman dan jari siap untuk menembak.</p> <p>b) Pada aba-aba pelaksanaan dengan serentak semua melepas tembakan.</p> <p>c) Setelah melepaskan tembakan senapan dikunci kembali.</p> <p>c. Tegak Senjata. Aba-aba : “Tegak Senjata = GERAK”</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>1) Senapan diturunkan ke sikap kedua dari sikap salvo ke</p>
--	---



atas.

- 2) Melakukan sikap ke satu dari sikap salvo ke atas.
- 3) Gerakan selanjutnya seperti gerakan pada depan senjata kemudian periksa kamar.

## **12. Menyilangkan/Melepaskan Silang Senjata**

### **a. Menyilangkan senjata**

Menyilangkan senjata dapat dilakukan pada waktu pasukan berlatih di lapangan menembak ataupun latihan-latihan lainnya dengan senjata, sedangkan pada waktu itu senjata-senjata tersebut belum dipergunakan dan harus diletakkan di suatu tempat.

Waktu latihan dengan membawa senjata, tetapi waktu itu sebagian dari seluruh pasukan melakukan gerakan-gerakan lain seperti gerakan badan, istirahat agak lama dan lain-lain.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tiap-tiap silangan senjata boleh lebih dari 3 pucuk senjata.
- 2) Sedangkan senjata seyogyanya diberikan secara beranting ke arah penyilang yang terdepan.
- 3) Tiap-tiap memberikan senjata kelebihan ke arah penyilang harus selalu dipegang pada titik perimbangan, sedangkan penerimaan selalu memegang lade bagian atas.
- 4) Untuk menjaga kesigapan dan menghindarkan pertukaran senjata orang lain maka hal itu harus diatur demikian rupa sehingga kelihatan rapi dan mempercepat pada waktu mengambil kembali.
- 5) Senjata-senjata lain seperti pistol, mitraleur, senapan mesin ringan dapat disandarkan pada silangan tersebut asalkan tidak berlebih-lebihan.
- 6) Selesai menyilangkan senjata-senjata tersebut supaya Komandan mengadakan pemeriksaan. Pada pemeriksaan diutamakan kuat/tidak silangnya itu, lurus dan rapi pejera tidak boleh mengenai laras senjata lain.
- 7) Aba-aba silangkan senjata dapat diberikan pada waktu pasukan bersaf/berbanjar yaitu regu satu bersaf/tiga berbanjar.
- 8) Gerakannya dilakukan dari sikap sempurna. Ini merupakan eksersisi maka tiap gerakan dilakukan seperti dalam gerakan PBB.

	<p>b. Bentuk Regu Saf</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum komandan regu mengadakan aba-aba “Silangkan Senjata”, terlebih dahulu komandan regu memerintahkan supaya regu berhitung kemudian komandan regu menunjuk nomor 2, 5, 8 umpamanya sebagai penyilang (patokan). Perintah ini oleh mereka yang ditunjuk harus diulangi.</li> <li>2) Aba-aba : “Silangkan Senjata = MULAI”.</li> </ol> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Disebelah kiri penyilang menegakkan badan Penyilangan serta orang yang berada di sebelah kiri dan kanan penyilang secara serentak membungkukkan badan, bersamaan dengan itu tangan kiri memegang lade bagian bawah kemudian tangan kanan dipindahkan memegang hulu popor.</li> <li>b) Penyilang meletakkan senjata di depan antara kedua ujung kaki dengan magazen menghadap kedepan, bersamaan dengan itu orang yang disebelah kiri/kanan penyilang melangkahakan kaki kanan/kirinya serong ke kanan/kiri depan.</li> <li>c) Penyilang menunjuk tangan kanan memegang lade bagian atas, bersamaan dengan itu orang yang disebelah kiri dan kanan penyilang meletakkan laras senjatanya di atas magazen penyilang dan meletakkan dasar popor selanjutnya masing-masing segaris dengan kedua ujung kaki penyilang.</li> <li>d) Tangan kiri penyilang membantu meletakkan laras di atas magazen sehingga kedudukan laras senjata dapat kokoh berdiri tegak.</li> <li>e) Setelah Komandan memberikan aba-aba “Selesai”, maka serentak penyilang serta orang yang berada, kembali ke sikap sempurna pada kedudukan semula.</li> </ol> <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Dalam bentuk peleton bersaf terlebih dahulu dilakukan “Buka Barisan” pelaksanaan tiap-tiap regu selanjutnya sama seperti dalam bentuk regu bersaf.</li> <li>(2) Sebelum pasukan dibubarkan supaya komandan pasukan/regu memerintahkan satu langkah ke kanan/kiri.</li> </ol>
--	---

	<p>(3) Pada waktu aba-aba berkumpul masing-masing anggota menempatkan diri seperti pada waktu akan dibubarkan. Kemudian diberikan aba-aba satu langkah kiri/kanan, selanjutnya disusul aba-aba : "Lepaskan Senjata = MULAI"</p> <p>c. Cara melepaskan silang</p> <p>Aba-aba : "Lepaskan Senjata = MULAI".</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Secara serentak penyilang dan orang yang disebelah kanan maupun kiri penyilang membungkukkan badan, bersamaan dengan itu orang yang disebelah kanan/kiri penyilang melangkahakan kaki kiri/kanan satu langkah serong ke kiri/kanan depan, tangan kiri penyilang memegang lade bagian bawah.</li><li>2) Tangan kanan orang yang di sebelah kiri/kanan penyilang memegang hulu popor, selanjutnya tangan kiri memegang lade bagian bawah senjata masing-masing, bersamaan dengan itu tangan kanan penyilang memegang hulu popor.</li><li>3) Setelah Komandan memberikan aba-aba "Selesai" orang yang disebelah kiri penyilang menegakkan badan penyilang dengan merapatkan kaki kanan/kirinya kedudukan penyilang menyilang di depan badan (depan senjata). Bersamaan dengan itu penyilang menegakkan badan dan membawa senjata seperti depan senjata.</li><li>4) Penyilang dan orang yang disebelah kanan/kiri penyilang melakukan tegak senjata seperti gerakan tegak dari depan senjata.</li><li>5) Cara menyandarkan senjata. Setelah penyilang (patokan) selesai menyilangkan ke tiga senjata, maka secara estafet senjata kelebihan tersebut diserahkan kepada penyilang.</li><li>6) Cara mengembalikan/melepaskan senjata yang disandakan. Setelah mendengar aba-aba : "Lepaskan Sejata = MULAI", maka penyilang mengambil senjata yang disandakan tersebut dan kedua belah tangannya. Kemudian dengan tangan kiri senjata tersebut diserahkan kepada orang berada di sebelah kirinya dan seterusnya sampai senjata tersebut diterima oleh yang berhak.</li></ol>
--	--

	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan oleh tiap-tiap regu/peleton dalam bentuk bersaf adalah sama.</li> <li>2) Apabila konstruksi senjata berbeda, maka disesuaikan dengan senjata tersebut.</li> </ol> <p>d. Bentuk peleton tiga berbanjar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum Danton memberikan aba-aba : “Silangkan senjata” terlebih dahulu Danton memberikan petunjuk atau perintah “Sebanjar Tengah Sebagai Penyilang”. Perintah ini diulangi secara serentak oleh seluruh anggota yang berada di banjar tengah.</li> <li>2) Setelah selesai Danton dapat mulai memberikan aba-aba silangkan senjata.</li> <li>3) Silangkan Senjata = MULAI.</li> <li>4) Pelaksanaan : sama dengan angka 2 hurup b di atas.</li> <li>5) Cara melepaskan silangan aba-aba : “Lepaskan Senjata = MULAI”.</li> <li>6) Pelaksanaan : sama seperti angka 2 hurup c di atas.</li> <li>7) Tanggalkan perlengkapan. Aba-aba : “Tanggalkan Perlengkapan = MULAI”.</li> </ol> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Dilakukan sewaktu pasukan akan menanggalkan perlengkapan guna sesuatu kebutuhan sesuai dengan kehendak dari Pimpinan/Komandan Pasukan.</li> <li>(b) Bila diperlakukan sebagai senjata panjang, maka perlakuannya sama dengan senapan panjang lain M. 16 A 1, kecuali dalam beberapa gerakan.</li> </ol> <p><b>13. Sandang Senjata</b></p> <p>a. Kendorkan tali sandang</p> <p>Aba-aba : kendorkan tali sandang = GERAK.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pada aba-aba peringatan, senapan diputar pada ujung popor bagian depan, mulut laras dibawa ke depan badan.</li> <li>2) Badan dibongkokkan. Bersamaan dengan itu tangan kiri memegang rumah magazen.</li> <li>3) Tangan kanan memindahkan kaitan tali sandang dari cincin kait sandang bawah ke cincin kait tali sandang</li> </ol>
--	--

	<p>tengah.</p> <p>4) Setelah aba-aba pelaksanaan GERAK, tangan kanan memegang lade bagian atas, selanjutnya badan ditegakkan, bersamaan dengan itu tangan kiri mengantar laras ke samping kanan badan kemudian kembali ke sikap sempurna.</p> <p>b. Kencangkan tali sandang Aba-aba : kencangkan tali sandang = GERAK. Pelaksanaan :</p> <p>1) Pada aba-aba peringatan, melakukan gerak seperti no 1) dan 2) di atas.</p> <p>2) Tangan kanan memindah kaitan tali sandang dari cincin kait tali sandang tengah ke cincin kait tali sandang bawah.</p> <p>3) Setelah aba-aba pelaksanaan gerak, tangan kanan memegang lade bagian atas, selanjutnya badan ditegakkan bersamaan dengan itu tangan kiri mengantar laras ke samping kanan badan kemudian kembali ke sikap sempurna.</p> <p>c. Kalungkan senjata dari sikap sempurna, senjata di samping kanan badan (tali sudah kendor) Aba-aba : kalung senjata = GERAK Pelaksanaan :</p> <p>1) Tangan kanan mengangkat senjata serong ke kiri atas, setinggi bahu kiri melalui depan badan, senjata berada kurang lebih satu kepal didepan badan, tangan kiri memegang senjata pada titik perimbangan (lade bagian bawah).</p> <p>2) Tangan kanan dipindahkan memegang hulu popor.</p> <p>3) Tangan kanan memegang tali sandang dari bawah, telapak tangan menghadap ke atas.</p> <p>4) Tangan kanan mengalungkan tali sandang melalui tas kepala, sehingga gengaman tangan kanan berada pada pangkal leher bagian belakang, siku tangan kanan menuju serong kanan atas.</p> <p>5) Tangan kanan mengalungkan tali sandang pada pangkal leher bagian belakang.</p> <p>6) Tangan kanan memegang hulu popor</p> <p>7) Lengan kiri diturunkan rapat ke samping badan.</p> <p>d. Bila diperlukan sebagai senapan pendek (popor dilipat)</p>
--	--

Sikap sempurna

- 1) Berdiri seperti sikap sempurna PBB, senjata dikalungkan menyilang/diagonal didepan dada dengan laras serong ke kiri atas.
- 2) Tangan kiri merapat di samping dada.
- 3) Tangan kanan memegang hulu popor, ibu jari menempel di atas hulu popor, ke-empat jari lainnya rapat memegang hulu popor, punggung tangan menghadap ke depan.

## Pokok Bahasan 2

### GERAKAN BERJALAN DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA DAN BENDERA PENJURU

#### 1. Cara Perpindahan Senjata

- a. Dari pundak kiri kedepan senjata .

Aba-aba : “Depan Senjata = GERAK”.

Pelaksanaan :

Diberikan pada waktu kaki kiri jatuh di tanah dan setelah menambah satu langkah melakukan gerakan-gerakan sebagai berikut :

- 1) Tangan kanan memegang hulu popor dan mengangkat senapan kedepan badan senjata sehingga laras menuju serong ke kiri atas.
- 2) Tangan kiri menerima dan memegang panuh dari bawah di sebelah atas magazen dengan jari-jari rapat, kemudian senapan diputar, sehingga pejera menghadap ke belakang.
- 3) Gerakan maju selanjutnya, dimulai dengan hentakkan kaki kiri ke depan.

- b. Dari pundak kanan ke depan senjata.

Aba-aba : “Depan Senjata = GERAK”.

Pelaksanaan :

Aba-aba pelaksanaan diberikan pada waktu kaki kanan jatuh di tanah dan setelah menambah satu langkah,

	<p>melakukan gerakan-gerakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangan kiri memegang senapan di sebelah atas magazen.</li> <li>2) Tangan kiri dan kanan membawa senapan ke depan badan sehingga laras menuju serong ke kiri atas.</li> <li>3) Tangan kanan dipindahkan memegang hulu popor dengan jari-jari rapat senapan diputar sehingga pejera menghadap ke belakang.</li> <li>4) Gerakan maju selanjutnya dimulai dengan hentakan kaki kanan ke depan.</li> </ol> <p>c. Pundak senjata sedang berjalan/ berlari</p> <p>Untuk maksud tertentu (kerapian pelaksanaan gerakan) rangkaian gerakan-gerakan tersebut pada pundak senjata dapat dilakukan dengan dua hitungan pada waktu berjalan dan 4 hitungan pada waktu berlari.</p> <p>d. Dari pundak kiri ke pundak kanan.</p> <p>Aba-aba : “Pundak Kanan Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan:</p> <p>Aba-aba pelaksanaan di berikan pada waktu kaki kiri jatuh ditanah, kemudian ditambah satu langkah selanjutnya melakukan gerakan pundak kanan senjata.</p> <p>e. Dari pundak kanan ke pundak kiri.</p> <p>Aba-aba : “ Pundak Kiri Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan:</p> <p>Aba-aba pelaksanaan diberikan pada waktu kaki kanan jatu di tanah, kemudian ditambah satu langkah selanjutnya melakukan gerakan pundak kanan senjata.</p> <p>f. Dari sandang senjata kedepan senjata.</p> <p>Aba-aba : “Depan Senjata = GERAK”.</p> <p>Pelaksanaan .</p> <p>Aba-aba pelaksanaan diberikan pada waktu kaki kiri jatuh di tanah setelah ditambah satu langkah, melakukan gerakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tangan kanan memegang tali sandang, sehingga popor senapan menuju serong ke depan, tangn kiri memegang senjata di sebelah atas magazen.</li> <li>2) Tangan kiri membawa senapan kedepan badan sehingga laras menuju serong ke kiri atas, tangan kanan dipindahkan memegang hulu popor dengan jari-jari rapat, senapan diputar sehingga pejera</li> </ol>
--	--

	<p>menghadap ke belakang.</p> <p>3) Gerakan maju selanjutnya dimulai dengan hentakkan kaki kiri ke depan.</p> <p><b>2. Cara Penggunaan Bendera Penjuru</b></p> <p>Bendera penjuru yang di maksud adalah bendera digunakan sebagai lambang kesatuan setingkat kompi, yang digunakan pada saat upacara/parade, defile atau pada saat baris berbaris kompi.</p> <p>a. Sikap membawa bendera penjuru</p> <p>1) Sikap sempurna Aba-aba : “Siap = GERAK”. Pelaksanaan: Pada aba-aba peringatan tangan kanan dipindahkan/diluncurkan ke bawah kira-kira 1 atau 2 lebar tangan. Pada saat aba-aba pelaksanaan mengambil/melakukan sikap sempurna tiang bendera penjuru rapat pada badan dipegang tangan seperti memegang senapan jari-jari rapat.</p> <p>2) Istirahat di tempat Aba-aba : “Istirahat di tempat = GERAK”. Pelaksanaan : Pada aba-aba peringatan tangan kanan dipindahkan/diluncurkan ke atas + 1 atau 2 lebar tangan. Pada aba-aba pelaksanaan dilakukan gerakan seperti istirahat bersenjata senapan.  Aba-aba : “Siap = GERAK” Pada aba-aba peringatan tangan kanan dipindahkan/diluncurkan ke bawah + 1 atau 2 lebar tangan. Pada aba-aba pelaksanaan tiang bendera penjuru ditarik rapat pada badan kembali seperti sikap sempurna.</p> <p>3) Dari berhenti ke jalan Aba-aba : “Maju = Jalan”. Pelaksanaan gerakan sebagai berikut : a) Pada aba-aba peringatan, tiang bendera diangkat oleh tangan kanan setinggi <math>\pm</math> 10 cm, bersamaan dengan itu tangan kiri memegang tiang bendera di atas tangan kanan, tangan kiri</p>
--	---




	<p>membentuk sudut 90°.</p> <p>b) Dengan kedua tangan tiang bendera dibawa agak lurus disamping badan sebelah kiri. Bersamaan dengan itu tangan kiri dipindahkan memegang tiang bendera dibawah tangan kanan, sehingga tangan kiri lurus kebawah menggenggam tiang bendera, punggung tangan menghadap kedepan, telunjuk lurus kebawah, rapat pada tiang bendera. Tangan kanan kembali ke sikap sempurna.</p> <p>c) Pada aba-aba pelaksanaan, gerakan maju jalan, hanya tangan kiri tidak melenggang.</p> <p>4) Dari Berjalan ke Berjalan.  Dari langkah biasa ke langkah tegap  Aba-aba sebagai berikut : “ Langkah Tegap = jalan”.  Pelaksanaannya sebagai berikut :  Pada aba-aba peringatan :  a) Tangan kanan memegang tiang bendera di atas tangan kiri rapat pada badan.  b) Dengan kedua tangan tiang bendera dibawa tegak lurus disamping badan sebelah kanan.  c) Bersamaan dengan itu tangan kiri dipindahkan memegang tiang bendera diatas tangan kanan rapat pada badan, lengan kiri membentuk sudut 90° punggung tangan menghadap ke depan.  d) Tangan kanan diluncurkan ke bawah, sehingga lengan lurus, tangan memegang tiang bendera dari belakang dengan jari-jari rapat disebelah luar dan ibu jari di sebelah kanan.  Pada aba-aba pelaksanaan jatuh pada kaki kiri, ditambah satu langkah, selanjutnya gerakan kaki langkah tegap, hanya tangan tidak melenggang.</p> <p>5) Dari berjalan ke berhenti.  Aba-aba sebagai berikut : “Henti = GERAK”.  Aba-aba pelaksanaan diberikan pada waktu kaki kanan/kiri jatuh ditanah, ditambah satu langkah. Selanjutnya kaki kanan/kiri dirapatkan dan gerakan selanjutnya sebagai berikut:  a) Tangan kanan memegang tiang bendera dibawa tegak lurus disamping badan.  b) Dengan kedua tangan tiang bendera tegak lurus</p>
--	--


	<p>disamping badan sebelah kanan. Bersamaan dengan itu, tangan kiri dipindahkan memegang tiang bendera di atas tangan kanan rapat pada badan, lengan kiri membentuk sudut 90°, punggung tangan menghadap ke depan.</p> <p>c) Tiang bendera diletakan di atas tanah dengan diantar oleh tangan kiri, tiang bendera segaris dengan ujung kaki kanan sebelah luar.</p> <p>6) Dari langkah tegap ke langkah biasa. Aba-aba sebagai berikut : “Langkah Biasa = JALAN”. Pelaksanaan gerakan sebagai berikut :</p> <p>a) Pada aba-aba peringatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Tangan kanan diluncurkan ke atas, memegang tiang bendera di bawah tangan kiri</li> <li>(2) Dengan kedua tangan tiang bendera dibawa tegak lurus di samping badan sebelah kiri, bersamaan dengan itu tangan kiri dipindahkan memegang tiang bendera di bawah tangan kanan, sehingga tangan kiri lurus kebawah memegang tiang bendera, punggung tangan menghadap kedepan, telunjuk lurus ke bawah rapat pada tiang bendera.</li> </ol> <p>b) Pada aba-aba pelaksanaan : “Jalan” Jatuh pada kaki kiri, bersamaan dengan kaki kanan melangkah ke depan tangan kanan di lenggangkan ke belakang, selanjutnya melaksanakan langkah biasa.</p> <p>7) Dari berhenti ke langkah tegap Aba-aba sebagai berikut : “ Langkah Tegap Maju = Jalan” Pelaksanaan sebagai berikut :</p> <p>a) Aba-aba peringatan : Langkah Tegap Maju”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Tiang bendera penjuru diangkat ke atas oleh tangan kanan setinggi <math>\pm</math> 10 cm. Bersamaan dengan itu diterima oleh tangan kiri di atas tangan kanan, tangan kiri membentuk sudut 90°.</li> <li>(2) Tangan kanan diturunkan memegang tiang bendera dari belakang, lengan tetap lurus ke bawah, punggung tangan menghadap ke</li> </ol>
--	---

	<p>samping.</p> <p>b) Aba-aba pelaksanaan = Jalan Melakukan gerakan maju jalan langkah tegap, tangan tidak melenggang.</p> <p>8) Dari langkah tegap ke berhenti Aba-aba sebagai berikut : “ Henti = GERAK” Pelaksanaan sebagai berikut : Aba-aba pelaksanaan jatuh pada kaki kiri/kanan ditambah 1 langkah bendera di luncurkan seperti sikap sempurna.</p> <p><b>3. Cara Menghormat dengan Bendera Penjuru</b></p> <p>a. Hormat senjata Aba-aba : “Hormat Senjata = GERAK”. Pelaksanaan :</p> <p>1) Pada aba-aba peringatan tiang bendera penjuru diangkat ke atas oleh tangan kanan setinggi pundak, lengan atas rapat pada badan, punggung tangan menghadap ke belakang, jari telunjuk lurus ke atas di belakang tiang bendera penjuru bersamaan dengan itu diterima oleh tangan kiri (dipegang) punggung tangan menghadap ke depan, lengan atas dan bawah membentuk sudut 90°.</p> <p>2) Pada aba-aba pelaksanaan tangan mengangkat tiang bendera penjuru ke atas sehingga kedudukan tangan kanan menjadi lurus, bersamaan dengan itu tangan kiri mengangkat tiang bendera penjuru selanjutnya tiang bendera penjuru diayunkan kedepan sehingga tiang bendera lurus mendatar ke depan. Lengan kanan lurus berada di batas tiang bendera, jari-jari tangan menggenggam tiang bendera, punggung tangan menghadap ke atas dan jari-jari telunjuk lurus rapat di atas tiang bendera. Bersamaan dengan itu tangan kiri diluncurkan sehingga lengan bawah rapat pada badan membentuk 90° dengan lengan atas.</p> <p>b. Tegak senjata. Aba aba : “Tegak Senjata = GERAK”. Pelaksanaan :</p> <p>1) Tiang bendera penjuru diayunkan ke atas sehingga gerakannya sama dengan gerakan pertama pada waktu penghormatan.</p>
--	---

	<p>2) Tiang bendera penjuru diturunkan ke samping kaki kanan <math>\pm</math> 10 cm di atas tanah, kedudukan tangan kanan tetap pada tempatnya bersamaan dengan itu tangan kiri dipindahkan di atas tangan kanan memegang tiang bendera sehingga lengan tangan kiri merapat pada badan, punggung tangan kiri menghadap ke depan dan jari-jari tangan kiri merapat menggenggam tiang bendera, selanjutnya tiang diturunkan di atas tanah. Kedudukan berada di ujung luar sepatu, kemudian kemudian tangan kiri kembali ke sikap sempurna.</p> <p>c. Hormat kanan</p> <p>Aba-aba : “Hormat Kanan = GERAK”</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>Gerak ini dilaksanakan pada waktu barisan sedang berjalan dengan langkah tegap.</p> <p>1) Aba-aba peringatan, tangan kanan mengangkat tiang bendera penjuru, seperti gerakan pada aba-aba peringatan dalam penghormatan.</p> <p>2) Aba-aba pelaksanaan “GERAK” pada waktu kaki kanan jatuh ke tanah hitungan selanjutnya tiang bendera penjuru diayunkan ke atas seperti gerakan pertama pada penghormatan.</p> <p>Setelah aba-aba “Tegak = GERAK” gerakan berikutnya bendera penjuru diangkat tangan tegak lurus, diturunkan seperti pada sikap membawa pada waktu langkah tegap.</p>
--	--

	<p><b>RANGKUMAN</b></p>
	<p>Sikap dasar baris berbaris dengan bersenjata meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap sempurna</li> <li>2. Sikap istirahat</li> <li>3. Perubahan arah dan buka/tutup barisan</li> <li>4. Pundak kiri/kanan dan tegak senjata</li> <li>5. Depan dan tegak senjata</li> <li>6. Sikap tangan kiri/kanan dan tegak senjata</li> <li>7. Perpindahan senjata ditempat</li> <li>8. Penghormatan dengan senjata</li> <li>9. Lencang kanan/kiri</li> </ol>

	<p>10. Bubar barisan</p> <p>11. Sikap salvo</p> <p>12. Menyilangkan/melepaskan silang senjata</p> <p>13. Sandang senjata</p> <p>Gerakan Perpindahan Senjata antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari pundak kiri kedepan senjata</li> <li>2. Dari pundak kanan ke depan senjata</li> <li>3. Pundak senjata sedang berjalan/ berlari</li> <li>4. Dari pundak kiri ke pundak kanan.</li> <li>5. Dari pundak kanan ke pundak kiri.</li> <li>6. Dari sandang senjata kedepan senjata.</li> </ol>
--	---

	<p><b>LATIHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan sikap dasar baris berbaris dengan bersenjata!</li> <li>2. Jelaskan perubahan arah dan buka/tutup barisan dengan senjata!</li> <li>3. Jelaskan gerakan pundak kiri/kanan senjata!</li> <li>4. Jelaskan depan senjata dan tegak senjata!</li> <li>5. Jelaskan sikap tangan kiri senjata!</li> <li>6. Jelaskan hormat senjata!</li> <li>7. Jelaskan sikap salvo!</li> <li>8. Jelaskan silang senjata!</li> <li>9. Jelaskan cara perpindahan senjata!</li> <li>10. Jelaskan cara menggunakan bendera penjurur!</li> <li>11. Jelaskan cara menghormat dengan bendera penjurur!</li> </ol>
--	---